

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pariwisata dapat menciptakan suasana kehidupan yang bersifat aktif dan kehidupan yang sehat jasmani dan rohani. Melalui pariwisata kita dapat menyelami kebudayaan, adat-istiadat, cara hidup bangsa/suku bangsa lain, dan menikmati serta mengagumi keindahan objek wisata yang ada. Fungsi wisata pada saat ini tidak lagi terbatas pada kegiatan santai/piknik saja, akan tetapi dituntut untuk dapat menampung kegiatan lainnya, seperti rekreasi aktif, rekreasi pasif, hiburan, kontak sosial, acara adat dan sebagainya.

Pantai Kartini Jepara memiliki luas 3.5 hektar, letaknya sangat mudah dijangkau karena berdekatan dengan terminal kota Jepara, dari terminal kita dapat berjalan kaki atau naik becak menuju pantai kartini. Pantai Kartini memiliki potensi alam yang sangat bagus selain memiliki hamparan pasir putih, pantai kartini juga memiliki akuarium raksasa dan dermaga yang menghubungkannya dengan area wisata Taman Nasional Karimunjawa dan Pulau Panjang dengan kondisi ombak yang cukup tenang pantai kartini sangat cocok digunakan sebagai pilihan wisata bagi masyarakat maupun wisatawan asing.

Sebagai kawasan wisata Pantai Kartini telah memiliki beragam fasilitas yang menarik bagi pengunjung seperti, akuarium raksasa, dermaga, gardu pandang dan sebagainya. Namun beragam sarana dan prasarana wisata yang telah ada lainnya kondisinya sangat tidak layak dan kurang terawat misalnya, area permainan anak-anak, plaza di tepi pantai yang kondisinya rusak, ruko-ruko pertokoan dan penjualan souvenir yang terkesan semrawut, Toilet dan tempat pemandian yang tidak terpakai dan sebagainya kondisi demikian sarana wisata di kawasan Pantai kartini tentunya tidak dapat mencukupi kebutuhan wisatawan sehingga harus ditingkatkan dan diperlukan penataan ulang untuk pelayanan dan fasilitas wisata di kawasan tersebut agar dapat tercipta perkembangan wisata yang berkelanjutan. Dalam artian pengembangan wisata harus dapat memberikan keseimbangan antara pembangunan ekonomi, yaitu sektor pariwisata mampu menjadi penggerak perekonomian daerah melalui pembangunan objek-objek wisata, adanya paket-paket perjalanan wisata, promosi dan peningkatan sarana pariwisata yang ada sehingga mampu meningkatkan kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara, Sedangkan dari segi konservasi pengembangan wisata diarahkan untuk dapat ikut serta melestarikan

lingkungannya. Menyadari perlu dikembangkannya ragam dan perbedaan daya tarik wisata, maka Kabupaten Jepara berupaya untuk mengembangkan fasilitas rekreasi publik di kawasan pantai yang telah ada.. Selain itu, terdapat peningkatan jumlah pengunjung pantai kartini dari tahun ke tahun meskipun sarana yang ada belum cukup memadai. Oleh karena itu, perancangan kawasan wisata dipercaya berdampak besar terhadap perekonomian melalui dampak ganda (*multiplier effect*) yang ditimbulkannya. Dengan keterlibatan berbagai pihak, baik pemerintah, swasta dan masyarakat maka berbagai usaha bidang pariwisata yang terkait akan tumbuh dan terciptalah pemberdayaan ekonomi rakyat.

Pengembangan wisata Pantai Kartini juga telah sesuai dengan angaran pembangunan pemerintah Kabupaten Jepara yang telah terlebih dahulu meresmikan Akuarium kura-kura raksasa atau “KOP” Kartini Ocean Park yang di dalamnya terdapat koleksi aneka jenis ikan dan biota laut dengan desain di dalam bangunan seperti objek wisata terkenal "sea world". Sehingga nantinya dapat menarik pengunjung lebih banyak lagi dan akan meningkatkan pendapatan masyarakat maupun pemerintah secara perekonomian. Seperti yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPP) Jawa Tengah pasal 18, bahwa strategi pengembangan pemasaran secara internal adalah pengembangan atraksi yang diferensiasi (memiliki keunikan sesuai potensi daerah) dan diversitas produk (mengembangkan berbagai jenis kegiatan yang menunjang keunikan obyek), sementara dalam bidang strategi pengembangan pemasaran secara eksternal adalah usaha mengembangkan citra pariwisata daerah.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan LP3A ini adalah merencanakan sebuah landasan yang bersifat operasional, beserta konsep untuk Desain Kawasan Wisata Pantai Kartini Jepara, agar dapat menunjang kegiatan pariwisata sesuai dengan permasalahan yang dimiliki dan berhubungan dengan potensi yang ada.

1.2.2 Sasaran

Sasaran dari penyusunan LP3A ini adalah terciptanya program ruang dan konsep dasar pengembangan Kawasan Wisata Pantai Kartini Jepara yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi di pantai tersebut.

1.3 METODA PEMBAHASAN

Metoda yang digunakan yaitu metoda deskriptif dengan mengumpulkan dan menguraikan data primer dan sekunder yang telah didapatkan. Data primer didapat dengan melakukan survey lapangan/wawancara dengan pengamatan langsung dan membuat dokumentasi, sedangkan data sekunder didapat dari data statistik dan kepustakaan yang berkaitan dengan aspek kepariwisataan.

1.4 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Penjabaran mengenai Latar Belakang Permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Manfaat, Lingkup Pembahasan, Metoda Pembahasan dan Sistematika Pembahasa

BAB II KAJIAN TENTANG PANTAI KARTINI JEPARA

Berisi tentang Tinjauan Umum Pantai Kartini Jepara, Kondisi Eksisting, Potensi dan Pengembangan Pantai Kartini Jepara, Studi Banding

BAB III PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi tentang proses pengkajian, penilaian, analisis tentang teori, konsep, kriteria dan standar untuk mendapatkan sebuah perencanaan dan perancangan dan Program tapak

BAB V KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR

Berisi konsep dasar perancangan yang meliputi, Arsitektural bangunan, Struktur bahan Bangunan, System Utilitas, Aksesibilitas, System Telekomunikasi, Pola landscape, Sistem Pengamanan,.